

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin diri merupakan aspek utama membentuk siswa di dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan minat,kecakapan, minat, pribadi dan hasil, mewujudkan peserta didik yang berperilaku baik, berprestasi dan juga mentaati tata tertib sekolah. Membangun pola komunikasi antara institusi pendidikan dan orang tua memang menjadi salah satu upaya untuk mencapai kemajuan pendidikan yang lebih baik. Jika keduanya saling bekerja sama, maka akan tumbuh generasi penerus bangsa yang taat peraturan dan lebih berwawasan. [1]

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi inilah yang membuat dinamika sosial masyarakat saat ini mengalami perubahan pesat. Dampak dari hal tersebut ialah munculnya berbagai aplikasi pesan instan seperti *Telegram, Whatsapp, Messenger* dan lainnya. *Whatsapp* merupakan contoh aplikasi pesan instan baru yang menawarkan berbagai kelebihan dalam fiturnya dibanding aplikasi pesan instan lain.

*Whatsapp* juga dapat digunakan sebagai media perantara kerjasama dalam pendidikan yaitu antara pihak sekolah dengan orang tuasiswa. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama untuk saling membentuk siswa siswi supaya berperilaku sesuai dengan peraturan sekolah agar orang tua lebih mengontrol anaknya. Oleh karena itu diharapkan orangtua mampu memantau bagaimana aktivitas anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pada SMP Negeri 2 Kembang dalam proses pengelolaan tata tertib siswa dalam hal poin pelanggaran tata tertib siswa di sekolah masih bersifat manual sehingga dalam pencatatan point pelanggaran dan penyampaian informasi terhadap orang tua tentang ketertiban siswa sering mengalami kesulitan, karena hanya setiap pengambilan *raport* orang tua siswa dapat mengetahui pelanggaran yang di lakukan siswa. Sangat dibutuhkan untuk mengetahui tingkat ketidak disiplin siswa disekolah, sehingga pihak sekolah dapat melakukan kebijakan yang berkaitan dengan

peningkatan kepribadian siswa. Pembinaan dan tindakan atau sanksi terhadap siswa yang melanggar dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun beberapa jenis pelanggaran diantaranya tentang cara berpakaian yang tidak sesuai ketentuan sekolah, membantah guru, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan keluar sekolah sebelum waktu pulang. Upaya untuk menegakkan kedisiplinan di SMP N 2 Kembang Kabupaten Jepara. Sebagian besar kegiatan *input* data masih secara manual, oleh karena itu guru Bimbingan dan Konseling (BK) sering kebingungan dalam mencari data siswa yang melakukan pelanggaran, selain itu laporan data pribadi siswa dan laporan kegiatan siswa yang seharusnya diserahkan pada wali kelas maupun wali murid sering kali terlambat dan juga dalam proses panggilan kepada orang tua juga kurang efisien, apalagi terkadang surat yang seharusnya diberikan kepada orang tua sering tidak sampai kepada orang tua.

Pada penelitian sebelumnya membahas tentang “*Analisa dan Perancangan Aplikasi Monpelis Untuk Monitoring Pelanggaran Siswa* “ pada penelitian ini berbasis Website dengan menggunakan metode *waterfall*. Dalam aplikasi ini peneliti membuat sistem pencatatan pelanggaran, tetapi dalam penelitian ini aplikasi belum memiliki notifikasi atau pemberitahuan kepada orang tua mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Kembang peneliti membuat sebuah aplikasi yang didalamnya terdapat pemberitahuan kepada orang tua mengenai pelanggaran siswa.

Untuk mengatasi beberapa masalah pada layanan BK. Pertama banyak point pelanggaran yang tidak terakumulasi karena pencatatan yang masih manual, sehingga sanksi yang diberikan tidak sesuai. Kedua, kurang efektifnya fungsi surat panggilan orang tua yang jarang disampaikan oleh siswa yang bersangkutan.

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode *Prototype*, sebagai metode pengembangan sistem, metode ini dapat diterapkan pada pengembangan sistem kecil maupun besar dengan harapan agar proses pengembangan dapat berjalan dengan baik, tertata serta dapat selesai tepat waktu keterlibatan pengguna secara penuh ketika *prototype* terbentuk akan menguntungkan seluruh pihak yang terlibat, pengguna sendiri serta pengembang sistem.

Perancangan aplikasi ini menggunakan teknologi *Android*, karena pada saat ini sistem operasi yang sangat populer dan memiliki banyak keunggulan yaitu aplikasi *Android*.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada dan bagaimana agar permasalahan tersebut terpecahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu dibatasi permasalahannya, sebagai berikut :

- 1) Pengambilan data diperoleh dari SMP Negeri 2 Kembang.
- 2) Data yang diolah yaitu Data Siswa, Data Guru, dan Data Pelanggaran Siswa
- 3) Aplikasi ini akan dibuat menggunakan *Android Studio (Kotlin)* dan menggunakan *firebase* sebagai *database* sistem dan *Whatsapp* yang akan digunakan sebagai notifikasi kepada orang tua
- 4) Pengguna aplikasi yaitu *Admin (Guru BK)* dan *User (Guru Kelas)*

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya aplikasi untuk mengolah data pelanggaran siswa dengan menggunakan metode *Prototype*.
2. Perlu adanya aplikasi pencatatan point pelanggaran siswa dengan menggunakan notifikasi *Whatsapp* sebagai sarana pemberitahuan kepada orang tua menggunakan *Android*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengatasi permasalahan tentang pengolahan data point pelanggaran siswa dengan menerapkan *Prototype* sebagai metode pengembangan sistem.
2. Mempermudah Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam proses perekapan data pelanggaran siswa. Dan mempermudah pemberitahuan mengenai pelanggaran siswa disekolah kepada orang tua siswa melalui Notifikasi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
  1. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
  2. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan  
Yaitu tentang aplikasi *Android*.
- 2) Bagi Institusi (SMP Negeri 2 Kembang)
  1. Guru BK akan mudah mendapatkan data pelanggaran dari para guru.
  2. Guru BK memberikan informasi kepada orang tua siswa dengan  
Menggunakan sistem Notifikasi sebagai sarana informasi mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh setiap siswa.
- 3) Bagi Wali Siswa/Orang Tua
  1. Memberikan kemudahan kepada orang tua dalam memantau  
Perkembangan putra-putrinya di sekolah.
  2. Informasi Pelanggaran tata tertib yang diterima oleh orang tua akan  
lebih cepat.
- 4) Bagi Perguruan Tinggi  
Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian  
dan dalam membuat aplikasi berbasis *android*.

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian awal skripsi

2. Bagian pokok skripsi yang terdiri dari:

**a) Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**b) Bab II : Landasan Teori**

Bab ini menampilkan beberapa referensi terkait penelitian serupa dan menguraikan tentang pengertian Sistem Informasi, Siswa, Point Pelanggaran, Aplikasi *Mobile*, *Firestore*, *Kotlin*, *AndroidStudio* dll.

**c) Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian dan perancangan aplikasi yang akan digunakan adalah studi literatur, pengumpulan data, analisis, desain, implementasi dan pengujian.

**d) Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai implementasi dari pembuatan aplikasi berbasis *Android*.

**e) Bab V : Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembuatan program aplikasi selanjutnya.

3. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran

